

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pola konsumsi minuman ringan (*soft drink*) pada anak usia sekolah. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 20 anak. Desain penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola konsumsi minuman ringan (*soft drink*) pada anak usia sekolah di RT. 03 Kelurahan Buring Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat ukur berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadaptasi dari penelitian Rabiatul Adhawiyah (2019) yang dimodifikasi untuk kepentingan penelitian.

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah wilayah RT.03 RW.01 Kelurahan Buring Kota Malang yang beralamat di Jl. Mayjen Sungkono VI, Kecamatan Kedung Kandang, Kota Malang, di wilayah RT.03 RW. 01 terdiri dari 58 KK dengan total penduduk 242 jiwa, di lingkungan ini terdiri dari 20 anak usia sekolah kelas 1-6. Sebagian besar perempuan berjumlah 12 anak.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Februari 2021 di wilayah RT.03 RW.01 Kelurahan Buring Kota Malang. Menggunakan kuesioner sebanyak 20 responden. Untuk dapat mengukur pola konsumsi minuman ringan (*soft drink*) pada anak usia sekolah, peneliti mengukur berdasarkan inisial responden, usia, informasi, jenis kelamin, kelas.

## 4.2 Data Umum

Hasil analisis data umum yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berdasarkan usia, informasi, jenis kelamin, kelas, adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Data Umum Responden**

Karakteristik Responden	F	%
<b>Usia</b>		
7-9 tahun	7	35
10-12 tahun	13	65
Total	20	100
<b>Informasi Minuman Ringan (Soft Drink)</b>		
Ya	20	100
Tidak	0	0
Total	20	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	8	40
Perempuan	12	60
Total	20	100
<b>Kelas</b>		
1-2	2	10
3-4	8	40
5-6	10	50
Total	20	100

( sumber : Data Primer, 2021 )

### 4.2.1 Data Sekunder

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa data di RT. 03 RW. 01 Kelurahan Buring Kota Malang 2021 dengan karakteristik usia sebagian besar berusia 10-12 tahun sebanyak 13 anak (65%), dan yang mendapatkan informasi tentang minuman ringan (*Soft Drink*) seluruhnya 20 anak (100%). Berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 anak (40%) dan perempuan sebanyak 12 (60%) , kelas 1-2 sebanyak 2 (10%) anak , kelas 3-4 sebanyak 8 (40%) anak , kelas 5-6 sebanyak 10 (50%) anak.

### 4.3 Data Khusus

**Tabel 4.2 Data Khusus Distribusi Frekuensi Pola Konsumsi Minuman Ringan (*Soft Drink*) di RT.03 Kelurahan Buring Kota Malang**

No	Kategori	F	%
1.	Sesuai	14	70
2.	Tidak Sesuai	6	30
JUMLAH		20	100

( sumber : Data Primer, 2021 )

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa pola konsumsi minuman ringan (*soft drink*) diperoleh hasil sebagian besar dengan kategori sesuai dengan pola konsumsi sebanyak 14 anak (70%), dan hampir setengahnya dengan kategori tidak sesuai dengan pola konsumsi sebanyak 6 anak (30%).

**Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum**

Data umum	Pola konsumsi minuman <i>softdrink</i>				Jumlah	
	Sesuai	%	Tidak sesuai	%	Total	%
<b>Usia</b>						
7-9 Tahun	3	42,8	4	57	13	100
10-12 Tahun	10	76,9	3	23	7	100
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	4	50	4	50	8	100
Perempuan	9	75	3	25	12	100
<b>Kelas</b>						
1-2	1	50	1	50	2	100
3-4	5	62,5	3	37,5	8	100
5-6	7	70	3	30	10	100
<b>Pernah mendengar informasi tentang minuman ringan <i>Softdrink</i></b>						
Ya	13	65	7	35	20	100
Tidak	0	0	0	0	0	0
<b>Sumber Informasi tentang <i>Softdrink</i></b>						
Televisi	8	57,1	6	42,8	14	100
Teman	3	75	1	25	4	100
Internet	2	100	0	0	2	100

( sumber : Data Primer, 2021 )

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pola konsumsi minuman ringan (*soft drink*) dengan hasil kategori sesuai didapatkan data bahwa : pada usia, hampir seluruhnya (10 anak atau 76,9 %) berusia 10-12 tahun. Pada data jenis kelamin sebagian besar responden dengan kategori sesuai adalah perempuan (9 anak atau 75%). Berdasarkan kelas, setengah responden (1 anak atau 50%) merupakan kelas 1-2, dan sebagian besar (5 anak atau 62,5%) merupakan kelas 3-4, dan sebagian besar (7 anak atau 70%). Pada data pernah mendengar informasi tentang minuman ringan *soft drink* seluruh responden mengatakan mengetahui informasi (20 anak atau 100%) . Pada data sumber informasi tentang minuman ringan *soft drink* sebagian besar responden mengatakan mendapatkan informasi dari televisi (8 anak atau 57,1%), data responden mendapatkan informasi dari teman diperoleh sebagian besar (3 anak atau 75%) serta data responden mendapatkan informasi dari internet diperoleh (2 anak atau 100%). Dari data diatas yang menunjukkan pola konsumsi sesuai dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, kelas, serta sumber informasi.

#### **4.4 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data tentang pola konsumsi minuman ringan (*soft drink*) pada anak usia sekolah diketahui bahwa sebagian besar dengan dengan kategori sesuai dengan pola konsumsi sebanyak 14 anak (70%), dan hampir setengahnya dengan kategori tidak sesuai dengan pola konsumsi sebanyak 6 anak (30%)

dimungkinkan karena 5 faktor, yaitu usia, jenis kelamin, kelas, pernah mendengar informasi atau tidak serta sumber informasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi pola konsumsi minuman ringan (*soft drink*) pada anak usia sekolah adalah usia. Berdasarkan pada tabel 4.3 didominasi anak yang menunjukkan kategori sesuai adalah hampir seluruhnya (10 anak 76,9 %) berumur 10-12 tahun. Lucy, dkk (2010) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan pola konsumsi, dimana semakin tinggi usia maka akan semakin tinggi pula asupan konsumsinya. Penelitian ini sesuai dengan teori Lucy, dkk (2010) tetapi di usianya yang semakin tinggi anak lebih mudah diberi pemahaman tentang batasan asupan konsumsi setiap harinya dibandingkan anak yang usianya masih rendah dan sulit diberi pemahaman, usia yang lebih tinggi sudah banyak memiliki pengalaman dan semakin bertambahnya usia kematangan psikologi individu semakin baik artinya seseorang akan semakin baik pula asupan konsumsinya.

Faktor kedua yang mempengaruhi pola konsumsi minuman ringan (*soft drink*) pada anak usia sekolah adalah jenis kelamin. Berdasarkan pada tabel 4.1 didapatkan sebagian besar (12 anak 60%) adalah responden perempuan. Pada tabel 4.3 didominasi didapatkan data sebagian besar dengan kategori sesuai (9 anak 75%) adalah perempuan. Hartono (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pola konsumsi makan dan minum seseorang, laki-laki lebih menyukai konsumsi minuman ringan (*soft drink*) dibandingkan perempuan. Penelitian ini sesuai dengan teori Hartono,

2015 . Seorang laki-laki kebanyakan tidak menyukai sayur dan buah, lebih memilih menyukai minuman yang lebih segar dan manis. Pada umumnya laki-laki memerlukan asupan lebih besar dibandingkan perempuan karena massa tubuh laki-laki lebih besar. Semakin aktif kegiatan fisik seseorang, semakin banyak energi yang diperlukan, semakin tinggi pula asupan konsumsinya. Pada penelitian ini responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki . Perempuan lebih banyak memiliki pengetahuan tentang makanan, minuman, keamanan, kesehatan dan penurunan berat badan sehingga, perempuan lebih bisa mengatur pola konsumsinya dibandingkan laki-laki.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pola konsumsi minuman ringan (*soft drink*) pada anak usia sekolah adalah kelas. Pada tabel 4.3 didapatkan sebagian besar (7 anak 70%) adalah kelas 5-6 kategori sesuai. Menurut Kaplan & Sadock (2010) , tingkat pendidikan pada umumnya berguna dalam merubah pola pikir, pola tingkah laku dan pola pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat pendidikan anak juga mempengaruhi kesadaran dan pemahamannya tentang apa yang dikonsumsi. Penelitian ini sesuai dengan teori Menurut Kaplan & Sadock (2010) . Anak juga lebih mudah untuk sadar dan memahami sendiri ataupun diberikan pemahaman oleh orang lain dibandingkan anak yang tingkat pendidikannya masih rendah.

Faktor keempat yang mempengaruhi pola konsumsi minuman ringan (*soft drink*) pada anak usia sekolah adalah pernah atau tidak mendengar informasi tentang minuman ringan (*soft drink*) . Berdasarkan

tabel 4.3 didapatkan sebagian besar menjawab ya (13 anak 65%) dengan kategori sesuai pernah mendengar informasi tentang minuman ringan (*soft drink*). Dwi (2010), di era modern saat ini, berbagai macam minuman yang diproduksi salah satunya jenis minuman ringan (*soft drink*) . Informasi tentang minuman sangat berpengaruh terhadap pola konsumtif pada anak usia sekolah dasar . Penelitian ini sesuai dengan teori Dwi (2010). Saat ini sudah banyak informasi tentang minuman ringan melalui siapapun dan media apapun, yang diketahui oleh anak usia sekolah dasar, sehingga menjadi hal yang penting terhadap apa yang dikonsumsi anak setiap harinya.

Faktor kelima yang mempengaruhi pola konsumsi minuman ringan (*soft drink*) pada anak usia sekolah adalah sumber informasi minuman ringan (*soft drink*). Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan sebagian besar (8% anak 57,1%) mendapatkan sumber informasi dari televisi. Boot et al (2010) pada anak usia sekolah dasar sebagian besar terpengaruh mengonsumsi minuman ringan (*soft drink*) dari iklan televisi yang berperan dalam mempromosikan berbagai jenis minuman ringan. Pada umumnya anak-anak telah menonton lebih dari sejuta iklan di televisi terkait minuman yang pada umumnya memiliki kandungan gula yang tinggi serta lebih menarik untuk dikonsumsi. Sebuah iklan di televisi dapat mengarah pada persepsi positif ataupun negatif mengenai produk minuman yang diiklankan serta mempengaruhi pola konsumsi anak.

